

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang ada dari Skripsi ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dapat dikategorikan bahwa Manajemen Budaya Kolaboratif di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya baik. Penilaian ini terbukti dengan adanya sistem nilai budaya kolaboratif (kerja sama) yang di bangun yang dituangkan di dalam peraturan organsasi sekolah. Kalaupun dalam kancan nasional mereka tidak lagi punya lawan untuk diajak bersaing, namun sekolah ini belum sampai pada proses internasionalisasi lembaga pendidikan.
2. Implementasi budaya kolaborasi (kerjasama) dalam hal manajemen dilaksanakan sesuai pada bentuk-bentuk kegiatan dan terformulasikan dengan bagus. Yang memang sudah sesuai dengan proses manajerial pada umumnya yakni *Planing, organizing, actuating* dan *controlling*. Dalam hal ini kepala sekolah sudah mempunyai komite khusus untuk mengelola dan mengembangkan manajemen budaya kolaboratif. Yang ada pada saat ini sudah berkembang dengan pesat yang berimbas pada network (jaringan) yang cukup luas. Komite sekolah sudah bisa mengelola dan melakukan pengawasan baik dari *in to the system* maupun *out of system*.
3. Tidak ada sebuah penghambat yang signifikan untuk pengelolaan dan pengembangan manajemen budaya kolaboratif dalam mengembangkan

networking (jaringan) lembaga di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya. Karena semuanya disesuaikan dengan ISO 9001:2000 sebagai acuan tatanan sekolah. Sehingga untuk menimbulkan manajemen yang terbuka SD Muhammadiyah 4 Pucang tidak mengalami kesulitan berarti.

B. Saran-saran

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam Skripsi ini yaitu:

1. Peningkatan kompetensi dan kemampuan dalam upaya mengembangkan manajemen budaya kolaboratif belum dilakukan dokumentasi secara tulisan yang terperinci sebagai mana mestinya. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk mendokumenkan atau mengadministrasikan. Untuk bertambah efektif dan efisiensinya manajemen di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya.
2. Meningkatkan hubungan masyarakat dalam upaya internalisasi dan eksternalisasi pemahaman tentang apa yang sudah dilakukan sekolah agar proses dalam rangka pengembangan manajemen budaya kolaboratif di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya dapat diimplementasi dengan hasil pencapaian yang lebih sempurna.